
**OPTIMALISASI POTENSI HOME INDUSTRI DAN MENINGKATKAN
KUALITAS SUMBERDAYA MANUSIA DALAM MENGHADAPI REVOLUSI
INDUSTRI 4.0 DI DESA KARANGSEMANDING, BALONGPANGGANG –
GRESIK**

Roziana Ainul Hidayati¹, Nur Fauziah², Andi Rahmad Rahim³, Sukaris⁴

^{1,4}Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

²Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Gresik

³Dosen Program Studi Akuakultur, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: lppm@umg.ac.id

ABSTRAK

Lokasi Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Gresik ditempatkan di Desa Karangsemanding, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik. Masyarakat Desa Karangsemanding ini terdiri dari masyarakat yang mayoritas penduduknya sebagai petani, Home Industri pemilik Usaha Kecil Menengah (UKM) dan karyawan-karyawan pabrik. Dari hasil survey dan observasi yang dilakukan dapat kami ambil beberapa sektor penting bahwa di lingkungan masyarakat ini masih memerlukan pembenahan baik dari sektor fisik maupun non fisik. Wujud bantuan tersebut dengan memberikan sosialisasi mengenai Pengolahan Kangkung Menjadi Produk jadi berupa Stick Kangkung yang bahan utamanya adalah Kangkung. Adapun program tersebut yaitu Program Sosialisasi pengelolaan Home Industri Limbah Organik Kangkung ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan tentang pentingnya inovasi dalam dunia wirausaha kepada masyarakat khususnya Ibu-ibu PKK Desa Karangsemanding Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik.

Kata Kunci :Home Industri, Inovasi Produk, Nilai Tambah, Stick Kangkung.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Karangsemanding adalah salah satu Desa yang terletak di wilayah Balongpanggang, Kabupaten Gresik. wilayah desa karang semanding terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun Karangsemanding, Dusun Karang Asem, Dusun Menganti, Dusun Karang Malang dan di Desa tersebut terdapat Lembaga Pendidikan mulai dari Pra Paud, TK, SD, dan MI.

Secara umum mata pencarian warga masyarakat desa karang semanding dapat teridentifikasi dalam beberapa sektor yakni :petani, UMKM, peternak, buruh pabrik. Mayoritas pekerjaan warga adalah petani sawah, karena desa karang semanding masih memiliki lahan persawahan yang masih luas. Kebiasaan masyarakat desa karang semanding pada musim kemarau mayoritas menanam sayuran kangkung di area persawahan dan di lingkungan rumah.

Kangkung merupakan jenis sayuran yang sudah dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia, kangkung darat merupakan tanaman berumur pendek, yang mengandung gizi cukup tinggi, yaitu vitamin A, B, C, protein, kalsium, fosfor, sitosterol dan bahan-bahan mineral terutama zat besi yang berguna bagi pertumbuhan badan dan kesehatan (Anonim, 2000).

Kangkung darat merupakan sayuran yang bernilai ekonomi dan persebarannya cukup pesat di daerah Asia Tenggara. Kangkung darat yang relatif tahan kekeringan dan memiliki daya adaptasi luas terhadap berbagai keadaan lingkungan tumbuhan dan mudah pemeliharaannya.

Dalam proses memanen sayur kangkung, para warga masyarakat desa memilih untuk mengambil biji kangkung saja, untuk itu hasil panen sayur kangkung dijemur terlebih dahulu di depan teras rumah menggunakan sinar matahari, dan dibiarkan selang beberapa hari, selanjutnya kangkung yang sudah kering diambil bijinya untuk dibuat bibit dan kangkungnya dibuat pakan peternakan.

Dengan ini pengetahuan warga masyarakat akan pentingnya inovasi terhadap proses kegiatan home industry dinyatakan kurang karena hasil usaha hanya berhenti pada bibit kangkung setelah itu kangkung yang kering dibuat pakan peternakan tanpa berpikir bahwa kangkung bisa dimanfaatkan untuk dijadikan produk yang memiliki nilai jual yang tinggi.

Sehingga kami buat inovasi dari limbah sayur kangkung menjadi

produk stik kangkung yang memiliki nilai jual yang tinggi sehingga bisa meningkatkan ekonomi masyarakat desa karang semanding

2. METODE PELAKSANAAN

A. Perancangan Kegiatan Pelatihan

1. Adapun pada perancangan kegiatan untuk sosialisasi tentang Home industry Pengolahan Hasil Pertanian kangkung Menjadi Produk olahan berupa stik kangkung yang bahan utamanya adalah kangkung.
2. Ruang Lingkup / Obyek
Ruang lingkup / objek dari kegiatan tersebut adalah di Balai Desa Karangsemanding, Peserta sosialisasi khususnya ibu – ibu PKK.
3. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi;
 - a) Mahasiswa menyiapkan sarana prasarana dan peralatan yang digunakan dalam sosialisasi home industry tentang Pengolahan Hasil Pertanian limbah Kangkung.
 - b) Mengevaluasi hasil dari sosialisasi dengan berinovasi – inovasi produk yang telah dihasilkan dari sosialisasi home industri kepada masyarakat khususnya Ibu- ibu PKK desa Karangsemanding.

4. Realisasi permasalahan

Adapun pada perancangan kegiatan untuk sosialisasi tentang Home industry Pengolahan Hasil Pertanian kangkung Menjadi Produk olahan berupa stik kangkung yang bahan utamanya adalah kangkung.

5. Metode yang digunakan

1) Persiapan

Persiapandilakukandengancarapengumpulaninformasiawaltentangpote nsisumber daya, dan mengadakan pertemuandengan pihak yang terkaituntukmencari informasi tentang kegiatan dan usaha yang dilakuan warga di desa karangsemanding tersebut.

2) Sosialisasi

MenyampaikanmaksuddantujuankegiatanandalambentukKegiatansosiali sasi di balai desa.Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara memberikan beberapa langkah untuk membuat stik kangkung. Pengelolaan hasil pertanian yang ditujukanpadamasyarakat desa karangsemanding.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei kami laksanakan pada hari Minggu, 29 September 2019. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara sosialisasi dan praktik secara langsung kepada masyarakat khususnya ibu-ibu PKK untuk memberikan pertanyaan yang sudah kita siapkan dari awal, dengan tujuan agar kami dapat menggali informasi yang banyak dan kami mengetahui kondisi masyarakat secara langsung tentang bagaimana respon masyarakat khususnya ibu-ibu PKK tentang pengetahuan mengenai Pengelolaan hasil pertanian kangkung di desa Karangsemanding.

Selanjutnya pada hari Minggu 29 September 2019, kegiatan yang dilakukan yaitu mengadakan sosialisasi mengenai Mengelola produk hasil pertanian kangkung menjadi produk olahan yang dilakukan di Balai Desa Karangsemanding Kecamatan Balongpanggang – Gresik. Kami mengundang Masyarakat khususnya ibu – ibu PKK. Dalam sosialisasi ini kami memberikan pengetahuan dan sosialisasi mengenai Mengelola produk hasil pertanian kangkung menjadi produk olahan berupa stik kangkung . Hasil dari kegiatan ini yaitu:

Setelah mengikuti sosialisasi tersebut masyarakat khususnya ibu – ibu PKK lebih mengerti tentang kewirausahaan dan Mengelola produk hasil pertanian kangkung menjadi produk olahan berupa stik kangkung.

Ada beberapa Faktor Pendukung dan Penghambat diantaranya:

a. Faktor Pendukung

- Sambutan hangat dari masyarakat Desa Siwalan yang penuh dengan rasa kekeluargaan.
- Kerjasama tim yang solid dengan dilandasi rasa tanggung jawab
- Adanya komunikasi yang baik dengan masyarakat Desa Karangsemanding khususnya ibu-ibu PKK yang mendukung kegiatan ini.
- Dukungan dan bantuan dari teman-teman anggota kelompok.

b. Faktor Penghambat

- Kesulitan dalam menentukan sasaran pemasaran dalam penjualan produk olahan.
- Sumber bahan baku yaitu jagung yang jumlahnya terbatas apabila musim kemarau.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan adalah setiap warga mendapatkan Pengetahuan dan sosialisasi kepada masyarakat dan memberikan hasil profit – profit lebih untuk mendapatkan penghasilan tambahan serta nilai jual olahan kangkung semakin banyak di minati oleh masyarakat khususnya masyarakat desa Siwalan.

B. Saran

1. Seharusnya pihak desa lebih sering mengadakan sosialisasi atau pembelajaran dalam sosialisasi Home industri kewirausahaan dan melakukan pembimbingan lebih lanjut.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya diharapkan dapat dilaksanakan secara menyeluruh dengan mengundang seluruh warga untuk mengikuti kegiatan sosialisasi.
3. Bagi mahasiswa KKN selanjutnya, disarankan untuk Membuat pelatihan khusus bagi masyarakat desa Karangsemanding dalam Pengolahan hasil pertanian kangkung.

DAFTAR PUSTAKA

- G John Geldhof, M. B. (2013). *Fostering Youth Entrepreneurship : Preliminary Findings From The Young Entrepreneurs Study*. Journal of Research on Adolescence.
- Geldhof, D. (2013). *Fostering Youth Entrepreneurship: Preliminary Findings From The Young Entrepreneurs Study*. Journal of Research on Adolescence, 431-446.
- J.Clifton. (2011). *The Coming Job War*. New York: Gallup Press.
- Lerner, D. &. (2008). *Entrepreneurship Across The Life Span: A Developmental Analysis and Review of Key Finding*. Kansas: Kauffman Foundation.
- Nia Fidiana, Arrafiqur Rahman, Hidayat. (2014). *Analisis Jiwa Kewirausahaan Pengusaha Kecil Di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu*. Universitas Pasir Pengaraian. Pasir Pengarai.